

ABSTRAK

Kunjungan K4 sangat penting untuk kehamilan guna memantau kesehatan ibu dan janin. Namun kenyataannya masih banyak ibu hamil yang belum mengerti akan manfaat dari pemeriksaan kehamilan. Faktor penyebab ibu tidak melakukan pemeriksaan K4 karena umur ibu yang terlalu muda atau tua, tingkat pendidikan ibu yang rendah, tingkat pengetahuan ibu yang kurang dan status ekonomi yang rendah, serta adanya anggapan bahwa tanpa memeriksakan kehamilannya bayi tetap sehat dilihat dari gerakan janin yang dirasakan oleh ibu, membesarnya perut ibu, serta posisi janin yang sudah sesuai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Ante Natal Care dengan pemeriksaan K4 di BPS "S" Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancang cross sectional. Populasi diambil dari semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPS "S" Sidoarjo, pada bulan Juni–Juli 2009, sebanyak 23 responden. Besar sampel yang diteliti 22 responden dengan tehnik pengambilan sampling menggunakan simple random sampling. Variabel independennya pengetahuan ibu hamil tentang ANC sedangkan variabel dependennya pemeriksaan K4 dan dianalisa menggunakan uji statistik *mann withney* dengan program SPSS 11.01 *for windows*.

Dari hasil uji statistik *mann whithey* dengan program SPSS 11.01 *for windows* didapatkan nilai $p = 0,029$ dengan angka kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$ sehingga H1 diterima berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Ante Natal Care dengan pemeriksaan K4.

Dapat disimpulkan bahwa makin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin tidak memenuhi pemeriksaan K4, diharapkan pada petugas kesehatan untuk lebih aktif memberi penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan secara teratur terutama pada golongan tingkat pengetahuan rendah.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pemeriksaan K4